

MENUMBUHKEMBANGKAN GEMAR MATEMATIKA UNTUK SISWA MELALUI PENYEGARAN DAN PENDAMPINGAN MATERI MATEMATIKA BAGI GURU SD NEGERI 1 BAKTISERAGA

Gusti Ayu Mahayukti¹, I Gusti Putu Sudiarta², Ni Putu Novita Puspa Dewi³

^{1,2}Jurusan Matematika FMIPA UNDIKSHA

Email: gustiayumahayukti@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This activity was carried out on July 29, 2023, at SDN 1 Baktiseraga, Sukasada. The activity participants were 8 teachers. This activity as responded to the problems faced by SDN 1 Baktiseraga related to solving mathematics olympiad questions. The solution to this problem is carried out in 2 stages, namely: 1. Submission of strategies for solving mathematics Olympiad questions and 2. Enrichment of the questions using the discussion method. The results of the activity show positive things, namely: 1. Positive response from the teacher during the activity, which can be seen from the teacher's activeness during the activity, 2. There is an increase in the teacher's ability to solve questions, which can be seen from the average increase from pretest to posttest, and 3. Follow-up activities through mentoring activities for students. In general, it can be said that this activity has succeeded in developing a passion for mathematics within the SDN 1 Baktiseraga environment.

Keywords: *mathematics olympiad, solving strategy, love of mathematics*

ABSTRAK

Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023, di SDN 1 Baktiseraga, Sukasada. Peserta kegiatan adalah guru kelas yang berjumlah 8 orang. Kegiatan ini dilaksanakan merespon permasalahan yang dihadapi oleh SDN 1 Baktiseraga berkaitan dengan penyelesaian soal-soal olimpiade matematika. Solusi dari masalah tersebut dilaksanakan melalui 2 tahap yaitu: 1. Penyampaian strategi pemecahan soal-soal olimpiade matematika dan 2. Pengayaan soal-soal dengan metode diskusi. Hasil dari kegiatan menunjukkan hal yang positif, yaitu: 1. Respon positif dari guru selama kegiatan, yang dapat dilihat dari keaktifan guru selama kegiatan, 2. Terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menyelesaikan soal, yang dapat dilihat dari peningkatan rata-rata dari pretest ke posttest, dan 3. Tindak lanjut kegiatan melalui kegiatan pendampingan pada siswa. Secara umum dapat diaktakan kegiatan ini telah berhasil menumbuhkembangkan gemar matematika di lingkungan SDN 1 Baktiseraga.

Kata kunci: *olimpiade matematika, strategi pemecahan, gemar matematika*

PENDAHULUAN

Setelah pandemi ini, banyak keluhan dari guru karena sepertinya siswa mengalami *learning loss*, khususnya pada mata pelajaran matematika, sehingga guru dan siswa harus mempersiapkan dan meningkatkan kualitas diri, guru siap dalam melaksanakan pembelajaran, mengikuti perkembangan jaman, dan juga menumbuhkembangkan gemar matematika di kalangan siswa, akibatnya siswa siap dalam menghadapi lomba pelajaran matematika maupun olimpiade matematika. Namun guru dan siswa terkadang jarang dipersiapkan dengan matang untuk menghadapi hal tersebut. Guru SD jarang mendapatkan penyegaran

materi-materi ajar khususnya matematika apalagi materi dalam olimpiade, begitu juga siswa. Terlebih terjadinya pandemi, yang semakin membuat guru dan siswa terfokus pada materi-materi sesuai dengan kurikulum, tanpa ada bimbingan secara rutin atau pun penyegaran terhadap materi ajar matematika maupun untuk persiapan lomba-lomba pelajaran matematika termasuk olimpiade.

Selama Pandemi Covid-19, pembelajaran di SD Negeri 1 Baktiseraga dilaksanakan secara daring hanya melalui *whatsapp* grup, dan dengan bantuan video ala kadarnya dari guru, setelah situasi covid mereda, sekolah selanjutnya melaksanakan pembelajaran secara luring mulai tahun ajaran 2022/2023. Hal ini tidak berlaku

untuk pembinaan persiapan lomba-lomba maupun olimpiade mata pelajaran.

Menurut hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru matematika SD Negeri 1 Baktiseraga, selama pandemi Covid-19, SD Negeri 1 Baktiseraga tidak menyelenggarakan kegiatan pembinaan matematika. Sebelum pandemi Covid-19, pembinaan untuk persiapan lomba ataupun olimpiade matematika di SD Negeri 1 Baktiseraga juga tidak dilaksanakan rutin, seperti halnya SD lainnya di kota Singaraja melalui pembinaan sesuai minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstra yang diadakan setiap hari Sabtu hanya untuk pembersihan, dan olahraga Hal tersebut dikarenakan ketidaksiapan guru untuk melaksanakan pembinaan matematika, dan belum tumbuh kembangnya gemar matematika di kalangan siswa serta keterbatasan sumber belajar.

Dalam hal ini lah kami selaku tim PkM ingin mengadakan penyegaran materi matematika dan pedampingan untuk persiapan lomba atau olimpiade baik terhadap guru maupun siswa pada mata pelajaran matematika. Tentunya sebelum pelaksanaan PkM ini tim telah melakukan peninjauan terlebih dahulu terutama terhadap guru mata pelajaran serta kepala sekolah, untuk memperoleh informasi tentang kondisi sekolah serta mendapatkan gambaran bagaimana persiapan guru dan siswa dalam menghadapi perlombaan mata pelajaran khususnya materi matematika dan pendampingan olimpiade matematika.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini mengambil bentuk pelatihan dan pendampingan. Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 28 Juli 2023 di SDN 1 Bhaktiseraga. Peserta kegiatan ini adalah guru di SDN 1 Bhaktiseraga yang berjumlah 8 orang. Kegiatan diawali dengan laporan ketua tim pelaksana dan sambutan dari Kepala Sekolah SDN 1 Bhaktiseraga (Gambar 1). Narasumber dalam kegiatan ini adalah I Gusti Nyoman Yudi Hartawan, S.Si., M.Sc. Berikut adalah susunan acara pelaksanaan kegiatan:

diberikan kepada guru dan siswa. Materi pelatihan adalah dasar-dasar materi olimpiade matematika SD, selain itu, guru juga akan dilatih membuat video penjelasan materi dan video pemecahan soal olimpiade. Pendampingan diberikan untuk mendukung guru dan siswa tetap melaksanakan pembinaan olimpiade matematika baik secara luring dan daring. Metode yang dipilih dalam pelatihan dan pendampingan adalah metode ceramah, diskusi, serta penugasan.

1. Ceramah dan diskusi.

Metode ceramah yang diselengi diskusi digunakan untuk menyampaikan materi olimpiade kepada guru dan siswa, serta materi teknis membuat video penjelasan dan menjawab soal olimpiade matematika kepada guru.

2. Penugasan

Siswa ditugaskan soal-soal latihan materi olimpiade secara bertahap sesuai dengan kemampuan mereka yang terobservasi selama pelatihan. Soal-soal ini dirancang untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa olimpiade matematika. Teknis pelatihan dan pendampingan adalah melalui tatap muka (luring) dan daring. Pelatihan yang akan akan diselenggarakan secara luring adalah pelatihan penyegaran materi olimpiade matematika kepada guru-guru matematika di SD N 1 Baktiseraga. Sedangkan pendampingan pembinaan olimpiade matematika kepada siswa dilakukan secara luring dan daring

Table 1. susunan acara kegiatan

Waktu	Kegiatan
08.00-08.30	Pembukaan
08.30-10.00	Pretest dan Pemaparan Materi
10.00-11.00	Diskusi
11.00-12.30	Latihan penyelesaian masalah, Tanya jawab dan Posttest
12.30-13.00	Penutup

Kegiatan diawali dengan memberikan pretest kepada peserta pelatihan (Gambar 3), yaitu berupa 3 buah soal uraian, kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi kepada peserta bahwa sebagai guru sangat penting memiliki pengetahuan dalam memfasilitasi siswa menyelesaikan permasalahan matematika pada level soal olimpiade matematika, pemberian materi tentang strategi dalam pemecahan masalah matematika pada level soal olimpiade dan diakhiri dengan pemberian posttest.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan



Gambar 2. Pemberian Materi



Gambar 3. Pemberian Pretest



Dari hasil angket yang diberikan kepada peserta, diperoleh hasil yakni semua peserta kegiatan merasa mendapatkan informasi atau pengetahuan baru dan keterampilan baru berkaitan dengan penyelesaian soal-soal olimpiade matematika. Para peserta kegiatan juga termotivasi untuk tetap mengembangkan pengetahuannya dalam menyelesaikan soal-soal olimpiade matematika. Secara umum para peserta kegiatan merespon positif kegiatan tersebut baik dari sisi materi pelatihan, metode dan alokasi pelatihan dan dari segi penyampaian pelatihan. Bahkan mereka menginginkan kegiatan ini dilanjutkan secara berkesinambungan dengan menyasar siswa-siswi disekolah tersebut. Ketua pelaksana merespon hal ini dengan berkoordinasi lebih jauh dengan kepala sekolah dan disepakati akan ada pendampingan lebih lanjut untuk siswa-siswi disana (Gambar 5).

Gambar 4. Pemberian Posttest

Selama peserta mengerjakan soal pretest, narasumber memantau pekerjaan peserta dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum pengetahuan dan kemampuan peserta dalam menyelesaikan soal-soal olimpiade matematika. Hasil pantauan menunjukkan hampir semua peserta kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal pretest, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor nya adalah 37.5. Dari hasil pretest tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan peserta dalam menyelesaikan soal-soal olimpiade matematika masih dapat dikatakan kurang.

Setelah mendapat gambaran umum kemampuan peserta, narasumber memberikan materi terkait soal dan trik dalam menyelesaikan soal-soal olimpiade matematika (Gambar 2). Hasil pengamatan terkait jalanya pemberian materi menunjukkan sinya positif, hal ini terlihat dari keseriusan peserta menyimak penjelasan narasumber dan keaktifan peserta dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan narasumber. Agar diskusi menjadi lebih efektif dan optimal maka dibentuk 2 kelompok diskusi dan narasumber memfasilitasi kelompok tersebut.

Gambar 5. Surat permohonan pendampingan siswa

Diakhir sesi, dilakukan posttest terhadap peserta kegiatan yang terdiri dari 3 soal. Hasil tes menunjukkan hasil yang baik yaitu rata-rata mencapai 76.875. Hasil tersebut dipandang



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BAKTISERAGA
Alamat: Jalan Laksamana, Desa Baktiseraga. E-mail: sdnbaktiseraga1@gmail.com



Pt

Nomor : 091 /SDN/IBTSG/VIII/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Pendampingan Siswa

Kepada Yth, Bapak Korprodi Matematika Undiksha Singaraja

di-

Singaraja

sangat baik mempertimbangkan pengetahuan awal peserta workshop yang tidak terlalu tinggi dan jarang mereka berlatih menyelesaikan soal-soal olimpiade.

Keberlanjutan dari kegiatan ini adalah dengan dilaksanakannya kegiatan pendampingan bagi siswa SDN 1 Baktiseraga yang dilaksanakan sekali seminggu dengan pendamping dari mahasiswa yang sudah berdiskusi dengan tim pelaksana (Gambar 6).



Gambar 6. Pendampingan
Sampai saat ini sudah dilakukan 3 kali pendampingan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik dan telah mampu menumbuhkembangkan gemar matematika di lingkungan SD N 1 Baktiseraga.

Pembahasan

Sebagai seorang guru yang profesional tidak hanya ditandai dengan kepemilikan sertifikat pendidik tetapi seyogyanya juga diikuti dengan memiliki pengetahuan tentang bagaimana mengembangkan kompetensi siswa dengan baik (Payu, 2016) dan juga pengetahuan akan konten itu sendiri (Hafriani, 2019), salah satunya pengetahuan tentang konten matematika. Banyak hal yang harus dilalui oleh guru untuk dapat benar-benar memiliki kompetensi tersebut. Mengikuti pelatihan dengan baik merupakan salah satu upaya guru dalam mengembangkan kompetensinya. Berkaitan dengan upaya pengembangan kemampuan guru dalam menyelesaikan soal-soal olimpiade matematika, kepala sekolah SDN 1 Baktiseraga telah bekerjasama dengan tim pelaksana untuk memberikan pelatihan pemecahan masalah matematika pada level soal olimpiade matematika. Harapannya melalui pelatihan ini guru dapat memiliki kompetensi dalam memfasilitasi siswa memecahkan masalah olimpiade matematika dengan cara-cara yang kreatif sehingga pada akhirnya dapat

menumbuh kembangkan gemar matematika di lingkungan SDN 1 Baktiseraga.

Hasil-hasil positif ditunjukkan selama pelaksanaan kegiatan ini, seperti terjadinya peningkatan keterampilan guru dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan olimpiade matematika yang ditunjukkan dari peningkatan hasil test yaitu 37.5 (pretest) menjadi 76.875 (posttest). Peningkatan dapat terjadi karena pendekatan yang diberikan oleh narasumber selama pelatihan cukup efektif dan mudah dipahami peserta. indikator lain dari positifnya kegiatan ini adalah antusias peserta dalam mengikuti kegiatan yang dengan aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan narasumber.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan guru SDN 1 Baktiseraga dalam menyelesaikan soal-soal olimpiade matematika telah berhasil ditingkatkan dan telah berhasil menumbuhkembangkan gemar matematika di lingkungan siswa SDN 1 Baktiseraga.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, W., Subandowo, M., Karyono, H. and Gunawan, W. 2021. *Learning Loss* dalam pembelajaran Daring di masa Pandemi Corona. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*, 1(1): 484-501.
- Desi, Y.P., 2020. Gerakan Literasi Digital Berbasis Sekolah: Implementasi dan Strategi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1): 51-59.
- Diputra, K.S., Trisiantari, N.K.D. and Jayanta, I.N.L., 2020. Gerakan Literasi Digital Bagi Guru-guru Sekolah Dasar. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1):118-128.
- Gilster. 1997. *Digital Literacy*. New York: Wiley
- Hafriani. (2019). Analisis Kompetensi Profesional Guru Matematika Bersertifikat Pendidik Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 20(1): 58-68.
- Kristiana, I.F., Widayanti, C.G. and Widodo, P.B., 2021. Modul Pengenalan dan Identifikasi *Learning Loss* Siswa di

- Masa Pandemi Bagi Guru dan Orangtua. Fakultas Psikologi. Undip: Semarang
- Muhlis, A. A. (2020). Analisis Pola Representasi Matematika Pada Pemecahan Masalah di Kelas Olimpiade dan Reguler MTs. Muhammadiyah 1 Malang (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang)
- Prasetyo, P. W., & Hamzah, R. 2020. Partisipasi guru dalam pelatihan olimpiade matematika melalui aktivitas sinkron dan asinkron. In Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat: 257-268
- Pratiwi, W.D., 2021. Dinamika learning loss: Guru dan orang Tua. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1): 147-153.
- Soeprianto, H., Prayitno, S., Hamdani, D., Apsari, R. A., & Wulandari, N. P. (2020). Kelas Digital Terpadu untuk Persiapan Menghadapi Kompetisi Sains Nasional Bidang Matematika bagi Siswa SMPK Kesuma Cakranegara. *Journal of Community*
- Payu, Y. (2016). Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Matematika SMA Kota Gorontalo Melalui Pendekatan Kolaboratif. *Jurnal Entropi* 11(2): 121–131.